

ABSTRAK

Autis merupakan gejala kekacauan atau kelainan (*disorder*) perkembangan anak. Salah satu bentuk terapi anak autis adalah pembatasan bahan makanan seperti gluten dan *casein*. Pembatasan bahan makanan yang berkepanjangan akan mengakibatkan malnutrisi dan kekurangan zat gizi khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi diet *gluten free casein free* dengan status gizi dan tingkat kecukupan kalsium di SLB AGCA Center Surabaya.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 anak autis dan metode sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner *recall*, *sq-ffq* dan pengukuran antropometri.

Hasil bivariat menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi gluten/hari ($p = 0,000$ & $r = 0,572$), jumlah konsumsi gluten gram/hari ($p = 0,000$ & $r = 0,559$), frekuensi konsumsi *casein*/hari ($p = 0,000$ & $r = 0,560$), jumlah konsumsi *casein* gram/hari ($p = 0,000$ & $r = 0,560$) dengan status gizi. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi gluten/hari ($p = 0,001$ & $r = 0,524$), jumlah konsumsi gluten gram/hari ($p = 0,001$ & $r = 0,524$) frekuensi konsumsi *casein*/hari ($p = 0,000$ & $r = 0,560$) jumlah konsumsi *casein* gram/hari ($p = 0,000$ & $r = 0,560$) dengan tingkat kecukupan kalsium. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola konsumsi diet *gluten free casein free* dengan status gizi dan tingkat kecukupan kalsium. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait pola konsumsi diet *gluten free casein free* dengan kebutuhan zat gizi lainnya.

Kata Kunci : autis, gluten, casein, status gizi, kalsium.